

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 010 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi menjalin hubungan meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi menjalin hubungan (Variabel X) dan aktivitas belajar siswa (Variabel Y)

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 010 Air Tiris Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar khususnya kelas IV. Maka pelajaran yang dilaksanakan tindakan adalah pelajaran kewarganegaraan. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April sampai Mei.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.<sup>24</sup>

Menurut suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang didalamnya terdapat tempat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:<sup>25</sup>

1. Perencanaan (*Planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan (*Acting*): rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*Observing*): melakukan pengamatan dan pencacatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Kurt Lewin yang dikutip oleh Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari 4 tahapan yaitu Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Direncanakan penelitian ini melalui dua siklus. Masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut:

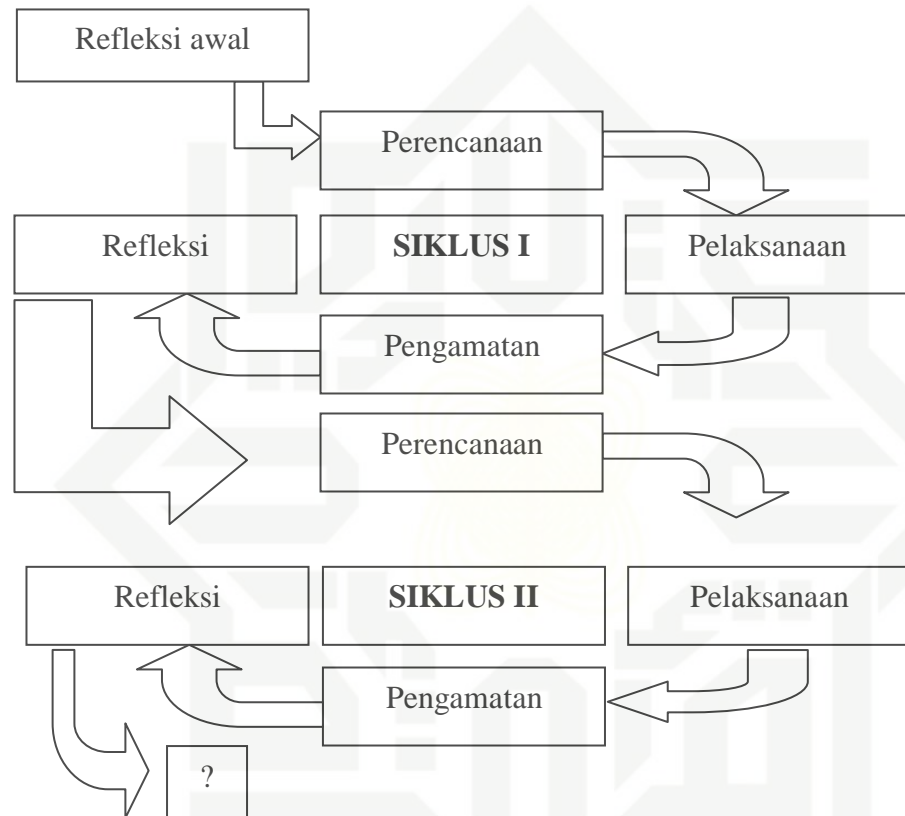
<sup>24</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Tindakan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 199

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 93

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>26</sup>



**Gambar 1: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart**

Berdasarkan teori tersebut, penelitian melakukan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

**1. Perencanaan**

Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.16

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang merupakan langkah-langkah teknik merujuk gambar, alokasi waktu, sumber belajar dan penelitian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan teknik merujuk gambar adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
  - 1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa
  - 2) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar
  - 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat sebelum proses pembelajaran dimulai.
  - 4) Guru memberikakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan.
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan strategi menjalin hubungan yang akan di laksanakan dalam proses pembelajaran.
  - 6) Selanjutnya, Guru menyuruh siswa berdiri dan membentuk lingkaran.
- b. Kegiatan inti

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pada kegiatan inti merupakan langkah-langkah teknik menjalin hubungan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Eksplorasi
  - a. Guru menggunakan seutas benang untuk menghubungkan siswa, dalam artian harfiah maupun simbolis.
  - b. Guru menyuruh siswa untuk berdiri dan membentuk lingkaran
  - c. Selanjutnya, guru memerintahkan siswa untuk mengambil giliran menerima bundelan, berbagi pemikiran, dan melemparkan benang, terus memegang bagian yang menyakiti dirinya.
  - d. Guru menyatakan bahwa program ini bermula sebagai pengumpulan individu yang mau menjalin hubungan dengan belajar satu sama lain.
- 2) Elaborasi
  - a. Siswa melakukan aktivitas yang ditugaskan oleh guru dengan temannya.
  - b. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran yang harus diidentifikasi dan didiskusikan oleh siswa.
  - c. Guru meminta setiap siswa membuat sebuah kesimpulan hasil untuk disampaikan di kelas.
  - d. Setelah kesimpulannya selesai, Guru meminta siswa bergantian untuk mengemukakan dan menjelaskan pendapatnya dari

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan hasil diskusi tersebut didepan kelas. Masing-masing siswa dalam mengemukakan pendapatnya secara bergantian .

**3) Konfirmasi**

- a. Guru mengoreksi hasil diskusi siswa, dan menambahkan materi pada hari itu.
- b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti.
- c. Guru melibatkan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu.

**c. Penutup**

- 1) Guru memberikan reward (penghargaan) kepada siswa yang mendapatkan poin.
- 2) Guru mengevaluasi siswa dengan memberikan 5 pertanyaan.
- 3) Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan penerapan strategi menjalin hubungan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

**4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Kewarganegaraan belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

**D. Teknik Pengumpulan Data****1. Observasi**

Teknik observasi ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menjalin hubungan dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi menjalin hubungan tersebut.

**2. Dokumentasi**

Yaitu teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

**E. Teknik Analisis Data**

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap teknik belajar yang baru, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka (nilai skor dan persentasi ) dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata persentase keberhasilan, dan lain-lain.<sup>27</sup>

Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>27</sup>Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 127-128



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = Frekuensi Hitung.

N = Frekuensi Harapan.

P = Frekuensi yang dicari

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. 86% - 100% dikatakan “Sangat tinggi”
- b. 76% - 85% dikatakan “Tinggi”
- c. 60% - 75% dikatakan “Cukup tinggi”
- d. 55-59% dikatakan “Rendah”
- e. < 54 dikatakan “Rendah sekali”<sup>28</sup>

<sup>28</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010, hlm. 103